

DETERMINAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA KONSENTRASI TATA BOGA ANGGKATAN 2020 UNIVERSITAS NEGERI PADANG

*(Determinants of Learning Motivation for Students of Class of 2020 Culinary
Management Concentration, Padang State University)*

Yahya Aulia Yulias¹, Cici Andriani*², Wiwik Gusnita³, Wiwik Indrayeni⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Padang

*Corresponding author: e-mail ciciandriani@fpp.unp.ac.id

ABSTRACT

This research was motivated by the change in learning patterns to online, which had an impact on the 2020 Class of Family Welfare Education students at Padang State University. This research aims to analyze the influence of online learning patterns on student learning motivation and perceptions. The research method uses a quantitative approach with simple linear regression analysis and hypothesis testing, as well as interviews for qualitative data. The research results show that the online learning pattern is in the medium category with several technical and interaction obstacles. There is a significant and positive influence of online learning patterns on student learning motivation ($Y = 11,868 + 0,308X$, $t_{count} 5,989 > t_{table} 1,99547$). Student perceptions tend to be positive, even though they face adaptation challenges. In conclusion, online learning has a positive impact on learning motivation and is well received by students, but it still requires the development of infrastructure and learning methods to optimize the educational process in the field of culinary arts and family welfare.

Keyword: Online Learning Patterns; Student Learning Motivation

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perubahan pola pembelajaran menjadi online, yang berdampak pada mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga Angkatan 2020 Universitas Negeri Padang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pola pembelajaran online terhadap motivasi belajar dan persepsi mahasiswa. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear sederhana dan uji hipotesis, serta wawancara untuk data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola pembelajaran online berada pada kategori sedang dengan beberapa kendala teknis dan interaksi. Terdapat pengaruh signifikan dan positif dari pola pembelajaran online terhadap motivasi belajar mahasiswa ($Y = 11,868 + 0,308X$, $t_{hitung} 5,989 > t_{tabel} 1,667$). Persepsi mahasiswa cenderung positif, meskipun menghadapi tantangan adaptasi. Kesimpulannya, pembelajaran online memiliki dampak positif pada motivasi belajar dan diterima baik oleh mahasiswa, namun masih memerlukan pengembangan infrastruktur dan metode pembelajaran untuk mengoptimalkan proses pendidikan di bidang tata boga dan kesejahteraan keluarga.

Kata kunci: Pola Pembelajaran Online; Motivasi Belajar Mahasiswa

How to Cite: Yahya Aulia Yulias¹, Cici Andriani*², Wiwik Gusnita³, Wiwik Indrayeni⁴. 2024. Determinan Motivasi Belajar Mahasiswa Konsentrasi Tata Boga Angkatan 2020 Universitas Negeri Padang. Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi, Vol 5 (3): pp. 528-536, DOI: 10.24036/jptbt.v5i3.16893



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author

PENDAHULUAN

Revolusi industri 4.0 ditandai dengan adanya rekayasa inteligensia dan konektivitas *internet of things* berperan sebagai penggerak yang menghubungkan antara aktivitas manusia dengan mesin, secara fundamental mengakibatkan terjadinya perubahan pola pikir, gaya hidup, serta berimbas pada cara manusia berhubungan dengan makhluk lainnya. Dampak yang ditimbulkan dari fenomena ini, terjadi di berbagai sendi kehidupan manusia, tidak terkecuali dunia pendidikan.

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran bagi siswa agar dapat mengetahui, mengevaluasi dan menerapkan setiap ilmu yang didapat dari pembelajaran di kelas atau pengalaman-pengalaman yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan itu dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sitem Pendidikan Nasional bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Sahvira *et al.*, 2021). Dalam pembelajaran di tengah situasi berkembangnya revolusi industri 4.0 turut melakukan penyesuaian. Pendidikan tinggi di era modern saat ini mengalami transformasi signifikan, terutama dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu bentuk perubahan yang paling mencolok adalah peningkatan penggunaan pola pembelajaran *online* di perguruan tinggi yang semuanya berawal dari adanya kasus COVID-19.

Pola pembelajaran merupakan salah satu proses pembelajaran yang merujuk pada sistem, cara, atau pengorganisasian rangkaian kegiatan dalam upaya memperoleh penguasaan pengetahuan. Hal ini tercermin dalam perubahan tingkah laku atau tanggapan terhadap suatu permasalahan melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan sekitarnya (Prasetia & Fahmi, 2020). Signifikansi pola belajar terletak pada pengaruhnya terhadap penguasaan materi dan prestasi belajar peserta didik. Pola pembelajaran *online* melibatkan penggunaan berbagai platform digital, seperti *Learning Management System* (LMS), video konferensi, dan aplikasi kolaborasi *online*. Pembelajaran berlangsung melalui interaksi virtual antara dosen dan mahasiswa, serta melalui penyediaan materi pembelajaran dalam bentuk digital, seperti slide presentasi, video rekaman, atau sumber daya *online* lainnya. Model pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan menggunakan *e-learning* atau pembelajaran *online* berakibat pada perubahan budaya dalam belajar, yaitu pembelajaran dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja sesuai dengan ketersediaan waktu peserta didik.

Meskipun demikian, halnya kemudahan dan keunggulan yang ditawarkan menurut Pilkington dalam (Fitriyani *et al.*, 2020) perlu diperhatikan bahwa tidak semua pembelajaran dapat dialihkan ke lingkungan pembelajaran secara *online*. Penerapan pembelajaran *online* sering kali mendapat keluhan dari peserta didik. Sun *et al.*, (2020) menyampaikan bahwa dalam pembelajaran jarak jauh, antusiasme peserta didik menurun dan mereka menghadapi hambatan seperti rendahnya tingkat konsentrasi, ketidakstabilan kecepatan jaringan, lingkungan yang bising, dan kurangnya peralatan yang memadai. Perubahan pola pembelajaran dari tatap muka ke *online* tentunya membawa tantangan tersendiri bagi seluruh elemen pendidikan, termasuk bagi mahasiswa. Mahasiswa, sebagai subjek utama dalam proses belajar, harus menyesuaikan diri dengan metode pembelajaran yang baru dan berbeda dari sebelumnya. Fenomena ini tidak terkecuali di Universitas Negeri Padang, yang menghadirkan berbagai mata kuliah dengan metode pembelajaran *online* sebagai respons terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan mahasiswa.

Pola pembelajaran *online* memberikan mahasiswa akses yang lebih mudah terhadap materi pembelajaran. Materi yang disampaikan melalui platform *online* dapat diakses dengan cepat dan efisien, memungkinkan mahasiswa untuk memahami konten secara lebih mandiri. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan dalam implementasi pola pembelajaran *online*. Salah satu tantangan tersebut adalah kurangnya interaksi langsung antara mahasiswa dan dosen. Interaksi sosial dan dukungan emosional dari dosen dapat menjadi pendorong motivasi belajar. Pola pembelajaran *online* yang kurang mendukung interaksi tersebut dapat mengurangi rasa keterlibatan mahasiswa, sehingga mempengaruhi motivasi belajar mereka. Motivasi belajar merupakan dorongan internal yang mendorong individu untuk terlibat dalam kegiatan belajar, bertahan dalam menghadapi tantangan, dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Faktor-faktor seperti minat, keyakinan diri, nilai-nilai yang dianut, dan lingkungan belajar dapat mempengaruhi motivasi belajar seseorang. Ketika motivasi belajar tinggi, mahasiswa cenderung lebih terlibat, lebih bersemangat, dan lebih gigih dalam mengejar tujuan akademik mereka.

Motivasi belajar merupakan faktor kunci dalam mencapai keberhasilan akademik, dan perlu diperhatikan bagaimana pola pembelajaran *online* mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga di Universitas Negeri Padang. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan terhadap 30 mahasiswa angkatan 2020 Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, khususnya Konsentrasi Tata Boga di Universitas Negeri Padang pada tanggal 20 Desember 2023, terungkap bahwa fenomena kehilangan motivasi belajar menjadi hal yang mencolok di kalangan mereka. Data wawancara menyoroti bahwa seiring dengan perkembangan teknologi dan implementasi pola pembelajaran *online*, dampak yang signifikan dirasakan oleh banyak mahasiswa. Hasil wawancara secara konsisten menunjukkan beberapa faktor yang berperan penting dalam menurunkan tingkat motivasi belajar. Kurangnya interaksi langsung dengan dosen, tantangan teknis yang muncul dalam pembelajaran *online*, serta perubahan pola belajar yang lebih mandiri diidentifikasi sebagai elemen krusial yang meruntuhkan semangat belajar mahasiswa. Dengan demikian, data wawancara secara kuantitatif menggambarkan bahwa keadaan ini tidak hanya bersifat subjektif tetapi telah dialami oleh sebagian besar mahasiswa angkatan 2020 khususnya S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cahyani (2020) dengan subjek siswa SMA di seluruh Indonesia, menggunakan pendekatan kuantitatif, ditemukan bahwa motivasi belajar siswa yang mengikuti pembelajaran *online* atau *online* selama situasi pandemik virus Covid-19 mengalami penurunan. Penelitian oleh Wulandari (2021), menggunakan pendekatan kuantitatif, ditemukan bahwa ada beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan dalam belajar. Dalam hal ini dipenagruhi oleh beberapa hambatan yaitu masih terdapat siswa yang megalami kesulitan belajar. Hal ini yang menjadi hambatannya adalah kurangnya fasilitas yang mendukung pembelajaran *online*. Penelitian lain yang dilakukan oleh Yani Fitriyani (2020) terkait motivasi belajar, dengan menggunakan metode kuantitatif dan melibatkan 80 mahasiswa semester 6 di Universitas Kuningan, menunjukkan hasil yang sangat baik. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sahvira *et al.* (2021) ditemukan bahwa proses pembelajaran *online* akan berdampak terhadap pola pikir siswa dalam belajar sehingga akan mempengaruhi motivasi belajar mereka di dalam kelas. Perbandingan hasil empat penelitian terdahulu mengenai motivasi belajar dalam pembelajaran *online* menunjukkan perbedaan, sehingga menjadi hal menarik untuk dilanjutkan penelitian lebih lanjut.

Dalam konteks penelitian ini, eksplorasi terhadap dampak perubahan pola pembelajaran dari tatap muka menjadi *online* pada motivasi belajar mahasiswa Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga menjadi suatu kebutuhan yang signifikan. Perubahan pola pembelajaran berpotensi memberikan pengaruh, baik peningkatan maupun penurunan, pada motivasi belajar mahasiswa. Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dalam lingkungan pembelajaran *online* merupakan aspek krusial yang perlu diteliti. Pemahaman mendalam mengenai hal tersebut akan memberikan wawasan berharga untuk pengembangan strategi dan praktik terbaik dalam mengimplementasikan pembelajaran *online* yang efektif guna mempertahankan motivasi belajar mahasiswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut sejauh mana pengaruh pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar mahasiswa angkatan 2020 di Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga. Pertama, pembelajaran *online* masih merupakan model pembelajaran yang banyak diterapkan di berbagai institusi pendidikan hingga saat ini. Kedua, terdapat rumor bahwa penerapan pembelajaran *online* menyebabkan penurunan motivasi belajar mahasiswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Dimana, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari pola pembelajaran online terhadap motivasi belajar mahasiswa. Lokasi penelitian ini adalah Universitas Negeri Padang dengan subjek penelitiannya adalah mahasiswa konsentrasi tata boga angkatan 2020. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2024. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa konsentrasi tata boga angkatan 2020 Universitas Negeri Padang yang berjumlah 70 orang. Dikarenakan jumlah populasi penelitian kurang dari 100 orang, maka untuk teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik total sampling. Sehingga, jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 70 orang. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari angket atau kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa sebagai responden dalam penelitian ini. Teknik analisis data menggunakan teknik korelasi analisa regresi yang berguna untuk melihat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Pengolahan data dilakukan dengan bantuan *software* SPSS Versi 20. Adapun definisi operasional dari penelitian ini diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Definisi Operasional Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Pola Pembelajaran <i>Online</i> (X)	Pola Pembelajaran Online adalah sistem pembelajaran terdistribusi yang memanfaatkan alat pedagogis yang dimungkinkan oleh internet dan teknologi berbasis jaringan untuk mendukung proses pembelajaran dan pembentukan pengetahuan melalui tindakan dan interaksi yang bermakna. (Handayani <i>et. al.</i> , 2022)	1. Sarana dan Prasarana Pembelajaran <i>Online</i> a. PC/Laptop b. Smartphone c. Jaringan Internet d. Kuota Internet 2. Waktu Pembelajaran <i>Online</i> a. Jadwal Pembelajaran <i>Online</i> b. Waktu Pengiriman Tugas c. Waktu Pelaksanaan Ujian <i>Online</i> 3. Aplikasi Pembelajaran	Skala Likert

		Online	
		a. Mengecek Kehadiran Siswa	
		b. Penyampaian Materi	
		c. Interaksi Siswa Dengan Guru	
		d. Penilaian Tugas	
		e. Ujian Online	
		4. Materi Pembelajaran Online	
		a. Konten Teks	
		b. Konten Media Interaktif	
		(Maulana & Hamidi, 2020)	
Motivasi Pembelajaran Mahasiswa (Y)	Motivasi Pembelajaran Mahasiswa adalah kekuatan penggerak internal yang mendorong seorang mahasiswa untuk lebih semangat belajar dan melakukan perilaku tertentu yang memotivasi seorang mahasiswa untuk mencapai tujuan tertentu dalam hal pembelajaran atau pendidikan. (Julianti & Hatiarsih, 2020)	1. Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil a. Memiliki Hasrat Untuk Berhasil b. Memiliki Keinginan Untuk Berhasil 2. Adanya Dorongan dan Kebutuhan Belajar a. Memiliki Dorongan Untuk Belajar b. Memiliki Kebutuhan Belajar	Skala Likert

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	<i>r</i> _{hitung}	<i>r</i> _{tabel}	Keterangan
Pola Pembelajaran Online (X)	X.1	0.512	0,1997	Valid
	X.2	0.670	0,1997	Valid
	X.3	0.703	0,1997	Valid
	X.4	0.515	0,1997	Valid
	X.5	0.469	0,1997	Valid
	X.6	0.637	0,1997	Valid
	X.7	0.421	0,1997	Valid
	X.8	0.203	0,1997	Valid
	X.9	0.601	0,1997	Valid
	X.10	0.554	0,1997	Valid
	X.11	0.716	0,1997	Valid
	X.12	0.565	0,1997	Valid
	X.13	0.611	0,1997	Valid
	X.14	0.608	0,1997	Valid
	X.15	0.784	0,1997	Valid
	X.16	0.718	0,1997	Valid
	X.17	0.591	0,1997	Valid
	X.18	0.683	0,1997	Valid
	X.19	0.751	0,1997	Valid
	X.20	0.657	0,1997	Valid
	X.21	0.787	0,1997	Valid
	X.22	0.717	0,1997	Valid
Motivasi Belajar Mahasiswa (Y)	Y.1	0.667	0,1997	Valid
	Y.2	0.690	0,1997	Valid
	Y.3	0.635	0,1997	Valid
	Y.4	0.805	0,1997	Valid
	Y.5	0.720	0,1997	Valid
	Y.6	0.711	0,1997	Valid
	Y.7	0.728	0,1997	Valid

Variabel	Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
	Y.8	0.760	0,1997	Valid
	Y.9	0.730	0,1997	Valid
	Y.10	0.661	0,1997	Valid

Dalam penelitian ini, nilai r_{tabel} adalah 0,1997 dengan taraf signifikan 5% dengan menggunakan pengujian dua arah (*two-tailed*). Adapun dari tabel di atas menunjukkan hasil uji validitas instrumen variabel Pola Pembelajaran Online (X) dan Motivasi Belajar Mahasiswa (Y). Untuk instrumen Pola Pembelajaran Online (X) dan Motivasi Belajar Mahasiswa dinyatakan valid secara keseluruhan, karena seluruh nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Sehingga data penelitian yang digunakan dapat diolah untuk uji selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Pola Pembelajaran Online (X)	0,918	22	Reliabel
Motivasi Belajar Mahasiswa (Y)	0,889	10	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari angket adalah reliabel yang berarti bahwa angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket yang handal.

3. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Pola Pembelajaran Online (X)

	Descriptive Statistics							
	N Statistic	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Sum Statistic	Mean Statistic	Std. Error	Std. Deviation Statistic
Pola pembelajaran online	70	54	56	110	5894	84.20	1.408	11.778
Valid N (listwise)	70							

Pada tabel di atas dapat dilihat hasil uji statistik deskriptif variabel pola pembelajaran online (X) terdapat 70 responden yang mengisi angket dengan rata-rata (mean) sebesar 84,20; simpangan baku (standar deviasi) sebesar 11,778; skor maksimum sebesar 110; skor minimum sebesar 56; jumlah skor keseluruhan sebesar 5904; dan rentang antara skor maksimum dan minimum (range) sebesar 54. Untuk mengubah data ke dalam data kelompok digunakan rumus pendekatan *Sturges*. Dengan skor minimum 56 artinya dari seluruh jawaban responden yang paling rendah adalah 56 dan skor maksimum 110 artinya dari seluruh jawaban responden tertinggi adalah 110 sehingga didapat rentang skor 54, yang didapat dari selisih skor tertinggi dan skor terendah. Dengan bantuan pendekatan *Sturges* didapat 7 kelas interval dengan interval 7,13 sehingga data diatas jika disajikan dalam bentuk kelompok didapat data seperti tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Pola Pembelajaran Online (X)

Kelas	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	56 - 63	Sangat Rendah	3	4.3%
2	64 - 71	Rendah	9	12.9%
3	72 - 79	Sedang	9	12.9%
4	80 - 87	Cukup Tinggi	12	17.1%
5	88 - 95	Tinggi	16	22.9%
6	96 - 103	Sangat Tinggi	7	10.0%
7	104 - 111	Sangat Tinggi	5	7.1%

Tabel 6. Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Motivasi Belajar Mahasiswa (Y)

Descriptive Statistics	
------------------------	--

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Error	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic		Statistic
Motivasi Belajar	70	29	21	50	2646	37.80	.738	6.173
Valid N (listwise)	70							

Pada tabel di atas dapat dilihat hasil uji statistik deskriptif variabel Motivasi Belajar Mahasiswa (Y) terdapat 70 responden yang mengisi angket dengan rata-rata (mean) sebesar 37,80; simpangan baku (standar deviasi) sebesar 6.173; skor maksimum sebesar 50; skor minimum sebesar 21; jumlah skor keseluruhan sebesar 2646; dan rentang antara skor maksimum dan minimum (range) sebesar 29. Untuk mengubah data ke dalam data kelompok digunakan rumus pendekatan *Sturges*. Dengan skor minimum 21 artinya dari seluruh jawaban responden yang paling rendah adalah 56 dan skor maksimum 50 artinya dari seluruh jawaban responden tertinggi adalah 50 sehingga didapat rentang skor 29, yang didapat dari selisih skor tertinggi dan skor terendah. Dengan bantuan pendekatan *Sturges* didapat 6 kelas interval dengan interval 6,13 sehingga data diatas jika disajikan dalam bentuk kelompok didapat data seperti tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Mahasiswa (Y)

Kelas	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	73 - 74.2	Sangat Tinggi	6	12%
2	70.8 - 72	Tinggi	8	16%
3	68.6 - 69.8	Cukup Tinggi	9	18%
4	66.4 - 67.6	Sedang	7	14%
5	64.2 - 65.4	Rendah	12	24%
6	62 - 63.2	Sangat Rendah	8	16%

4. Uji Normalitas

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.99466021
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.032
	Negative	-.047
Test Statistic		.047
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Dalam pengujian normalitas data, nilai signifikansi atau *p-value* menjadi acuan utama untuk menentukan apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikansi lebih besar atau sama dengan 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan pada tabel di atas, diperoleh informasi bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* bernilai 0.200 dan lebih besar dari 0,05, maka data yang digunakan berdistribusi normal.

5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	11.868	4.372		2.715	.008
	Pola pembelajaran online	.308	.051	.588	5.989	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 11,868 + 0,308X + e$$

Dari persamaan regresi di atas, koefisien regresi dari a dan b bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel pola pembelajaran *online* (X) ditingkatkan, maka akan menimbulkan peningkatan pada variabel motivasi belajar mahasiswa (Y). Penjelasan lebih detail mengenai persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

- Konstanta (a) = 11,868: Ini merupakan nilai konstanta, yang berarti jika nilai variabel pola pembelajaran *online* (X) bernilai nol, maka nilai variabel motivasi belajar (Y) akan sebesar 11,868.
- Koefisien regresi (b) = 0,308: Ini menunjukkan bahwa jika variabel pola pembelajaran *online* (X) ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka motivasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,308, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Sebaliknya, jika variabel pola pembelajaran *online* (X) menurun sebesar 1 satuan, maka motivasi belajar (Y) akan menurun sebesar 0,308 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa pengaruh variabel pola pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar adalah positif.

6. Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 10. Hasil Uji t

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.	Keterangan
Pola Pembelajaran <i>Online</i>	5,989	1,99601	0,000	H ₁ diterima dan H ₀ ditolak

Variabel Pola Pembelajaran *Online* (X) memiliki t_{hitung} sebesar 5,989 dengan signifikansi sebesar 0,000 dan t_{tabel} (α=0,05 ; df=67) adalah sebesar 1,667. Karena t_{hitung} > t_{tabel}, yaitu 5,989 > 1,667, atau nilai sig t (0,000) < α (0,05), maka H₁ diterima dan H₀ ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa, Pola Pembelajaran *Online* (X) berpengaruh secara parsial terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Y) Konsentrasi Tata Boga Angkatan 2020 Universitas Negeri Padang.

B. Pembahasan

Proses pembelajaran daring mahasiswa Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga konsentrasi tata boga di Universitas Negeri Padang berada pada kategori yang sedang karena komponen-komponen pembelajaran daring yang belum mendukung, seperti jaringan internet yang tidak stabil dan tidak semua wilayah tempat tinggal mahasiswa memiliki akses internet yang cepat. Penyampaian materi yang kurang optimal karena komunikasi yang dilakukan melalui dunia maya membuat dosen menjadi terhambat untuk menjelaskan materi secara lengkap. Selanjutnya, proses interaksi yang terpisah secara fisik membuat pembelajaran menjadi tidak mendalam dan kurang bermakna. Selain itu, sebagian mahasiswa belum mampu untuk belajar secara mandiri. Ketidakefektifan proses pembelajaran daring yang terjadi memengaruhi tingkat motivasi belajar mahasiswa.

Sejalan dengan pernyataan ahli, yaitu dalam memanfaatkan jaringan internet, kendala yang dihadapi oleh mahasiswa meliputi kurangnya interaksi antara dosen dan mahasiswa, proses

pembelajaran yang cenderung ke arah pelatihan, perbedaan teknik belajar, kurangnya fasilitas pendukung seperti akses internet, smartphone, dan komputer (Darmawan, 2014). Kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa saat pembelajaran daring dapat mempengaruhi motivasi belajar. Seperti yang diungkapkan oleh Wulandar (2021), bahwa situasi baru yang dihadapi oleh mahasiswa pada pembelajaran daring (online) memberikan dampak pada motivasi belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pola pembelajaran online terhadap motivasi belajar mahasiswa. Adapun pengaruh pola pembelajaran online mahasiswa Konsentrasi Tata Boga Angkatan 2020 Universitas Negeri Padang berada pada kategori sedang. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: sarana dan prasarana pembelajaran online yang belum memadai, terutama jaringan internet dan perangkat komputer/laptop; keterbatasan kuota internet; kendala dalam ketepatan waktu mengikuti kelas dan pengumpulan tugas; serta hambatan dalam interaksi antara dosen dan mahasiswa selama pembelajaran online. Mahasiswa menemukan beberapa keuntungan dari pembelajaran online, seperti fleksibilitas waktu dan peningkatan kemandirian belajar. Namun, mereka juga menghadapi kendala teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil. Secara keseluruhan, mahasiswa melihat pembelajaran online sebagai kesempatan untuk mengembangkan keterampilan digital yang akan bermanfaat di masa depan.

DAFTAR REFERENSI

- A Lee. (2020). Wuhan Novel coronavirus (COVID-19): why global is challenging? *Public Health, January*, 19–21.
- Asrori, M. (2007). *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Buton, S., Soumokil, A., Tuharea, J., Studi, P., Pancasila, P., Kewarganegaraan, D., Keguruan, F., Pendidikan, I., Pattimura, U., & Ambon, K. (2022). Manfaat Pembelajaran *Online* dalam Menciptakan Proses Pembelajaran yang Menarik pada Masa Pandemi di SMP Negeri 20 Ambon. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 5118–5124. <https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/2485>
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran *Online* di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(10), 123-140.
- Danarjati, D. P., Murtiadi, & Ekawati, A. R. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran *Online* Selama Pandemi Covid-19. *Profesi Pendidikan Dasar*, 7(1), 121–132. <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10973>
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran *Online* Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 165. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2654>
- Fourniyati, I. R. (2021). *Online Learning: Definisi, Komponen, Karakteristik dan Tren Pembelajaran Masa Depan*. *Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, II(2), 206. <https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/mata/article/download/611/562/>
- Handayani, S., Marlina, M., & Desyandri, D. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(1), 125. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i1.8425>
- Hartanto, W. (2016). Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 1–18.
- Hikmah, S., Trisnantari, E., & Hairunisya, N. (2021). Pengaruh model pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar ips pada masa pandemi covid-19 di SD negeri 1 ambakrejo kecamatan sumbergempol kabupaten tulungagung tahun pelajaran 2020 / 2021. *Pendidikan*, 5(3), 5787–5795. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1866>
- Julianti, N., & Hatiarsih, R. (2020). Hubungan antara Motivasi Belajar dan Motivasi pembelajaran mahasiswa Matematika pada Materi Barisan dan Deret. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*, 139–148.
- Kompri. (2018). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Listari, L., Bahari, Y., & Zakso, A. (2020). Pengaruh Pembelajaran *Online* Terhadap Motivasi Pada Mata Pelajaran Sosiologi. *Analisis Implementasi Pendidikan Kewirausahaan*, 1–13.
- Luh Devi Herliandry, Nurhasanah, M. E. S. & H. K. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70.

-
- Maulana, H. A., & Hamidi, M. (2020). Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran *Online* pada Mata Kuliah Praktik di Pendidikan Vokasi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 8(2), 224–231. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v8i2.3443>
- Nengrum, T. A., Pettasolong, N., & Nuriman, M. (2021). Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring dan *Online* dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Pendidikan*, 30(1), 1. <https://doi.org/10.32585/jp.v30i1.1190>
- NURUL AINI, & NOVA SUSANTI. (2022). Pengaruh Pembelajaran *Online* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains (JPFS)*, 5(2), 75–83. <https://doi.org/10.52188/jpfs.v5i2.247>
- Prayogi, R., Suryatna, U., & Kusumadinata, A. A. (2017). Hubungan Komunikasi Pembelajaran Sistem E-Learning Dengan Motivasi Belajar Siswa (Kasus Pada Smk Wikrama Kota Bogor). *Jurnal Komunikatio*, 1(2), 99–113. <https://doi.org/10.30997/jk.v1i2.174>
- Rahmawati, D. R., Sawiji, H., & Susantiningrum. (2023). Motivasi Belajar Pembelajaran *Online* Selama Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 7(1), 1–10.
- Rambe, P. (2022). Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran *Online* Selama Masa Pandemi Covid 19. *TSAQIFA NUSANTARA: Jurnal Pembelajaran Dan Isu-Isu Sosial*, 1(2), 123. <https://doi.org/10.24014/tsaqifa.v1i2.18448>
- Restu, D. D. W. (2020). Pola Belajar Mahasiswa Pekerja Part-time: Studi Terhadap Mahasiswa Jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Tarbawi Stai Al Fithrah*, 9(1), 21–37.
- Rivai, I. N. A., & Mana, R. (2021). Pengaruh Pembelajaran *Online* Terhadap Motivasi Belajar dan Minat Belajar Mahasiswa PGMI di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 04(2), 168–179.
- Sahvira, A., Hafid, A., & Sudirman. (2021). Hubungan Pembelajaran *Online* Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2), 216–224. <https://ojs.unm.ac.id/jppsd/article/view/23635>
- Siahaan, Y. L. O., & Meilani, R. I. (2019). Sistem Kompensasi dan Kepuasan Kerja Guru Tidak Tetap di Sebuah SMK Swasta di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 141. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhandono, E., Sari, Y., Sari Sakti, E. M., & Emarawati, J. A. (2021). Pengembangan Metode Pembelajaran *Online* Di Tengah Pandemi Covid-19. *Ikra-Ith Abdimas*, 4(3), 80–84. <https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v4i3.1526>
- Sun, L., Tang, Y., & Zuo, W. (2020). Coronavirus pushes education online. *Nature Materials*, 19(6), 687. <https://doi.org/10.1038/s41563-020-0678-8>
- Suriyanti, Y. (2021). Hubungan Pembelajaran *Online* Terhadap Minat Belajar Siswa SMA. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 477–481. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.1076>
- Tsalisah, N. H., & Syamsudin, A. (2022). Dampak Pembelajaran *Online* terhadap Proses Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2391–2403. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1958>
- Uruk, F. H. (2021). Menguak Kondisi Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran *Online* Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 2227–2234.
- Usman, H. (2014). *Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Edisi 4. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wijaya, B. A. (2023). Dampak Perubahan Pola Pembelajaran *Online* Dan Luring Pada Efektivitas Belajar Siswa Sekolah Dasar Tahun 2021-2022. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(1), 54–60. <https://doi.org/10.24176/jino.v6i1.7748>
- Wulandari, L. (2021). Pembelajaran *Online* di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Keberhasilan Belajar. *Wawasan Pendidikan*, 1(2), 135–139. <https://doi.org/10.26877/wp.v1i2.8656>
- Yamin, M. (2011). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
-